

Pengaruh Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Pada PT. Anugrah Abadi Baru

Linda Aryani¹⁾, Yudiana²⁾, Rahmat Mulyana Dali³⁾

^{1,2,3)} Universitas Ibn Khaldun Bogor

lindaaryani611@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the company's income and expenses on profits at PT. Anugrah Abadi Baru. The data collection technique used in this study is secondary data because the data obtained are in the form of documents, information and annual income statement data for the period 2014 to 2021 which are obtained from the financial statements of PT. Anugrah Abadi Baru. This type of research is quantitative. Based on multiple regression test of $Y = -6655237851.160 + 0.186 X_1 - 0.683X_2 + e$. The results of the t-test income t-count 2.736 > t table 2.571, t-test on the load where there is an influence between the t-count 2.844 > t table 2.571 which means H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that income and expenses partially (individual) can affect earnings, based on the results of the f test simultaneously (together), significant X to Y is $0.025 < 0.05$, which means H_1 is accepted, where there is a simultaneous effect on earnings. Based on the results of these data, it can be concluded that income and expenses affect the profit of PT. Anugrah Abadi Baru and the company can increase operating income and streamline expenses so as to achieve increased profits.

Keywords: *Income, Expenses and Profit*

Detail Artikel:

Disubmit : 08 Juli 2023

Disetujui : 04 September 2023

DOI:10.31575/jp.v7i2.485

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, perusahaan tetap memiliki tujuan utama, baik dengan skala kecil maupun besar agar mampu mempertahankan perkembangan dan kelangsungan hidup serta memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Hal ini dapat ditunjang dengan pengelolaan sumber daya pada perusahaan terlaksanakan secara efektif dan efisien guna menghindari pengeluaran yg berlebihan. Perusahaan pada umumnya menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti planning, organizing, actuating, controlling yang dijadikan dasar atau acuan untuk mencapai target atau tujuan yang sudah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh laba, karena laba memberikan manfaat yang sangat banyak dari sudut pandang individu maupun sudut pandang perusahaan atau organisasi. Dengan adanya laba, maka perusahaan akan merasa lebih mudah dalam menjalankan seluruh aktifitas yang diperuntukan untuk perusahaan serta berdampak pada pemegang saham, dengan perusahaan memperoleh laba maka perusahaan berhak memberikan dividen yang sudah disepakati sebelumnya, dapat berupa laba yang ditahan untuk dipergunakan kembali oleh perusahaan agar dapat mengembangkan perusahaan tersebut. Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019:100) "Laba

merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning”.

Pada penelitian sebelumnya dengan bidang pekerjaan yang sama mengenai pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Pada judul penelitian Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih di temukan bahwa pendapatan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih karena hanya menggunakan data selama tiga tahun saja menurut (Fahmi Nur J :2020). Dalam Jurnal Ekonomi Manajemen ditemukan bahwa variabel beban secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba karena menggunakan jumlah data beban yang beragam dimana hasil t hitung < t tabel, sehingga salah satu dari variabel beban tidak menjadi pengaruh terhadap laba (Astriningrum, A. R., Wahyuningtyas, E. S., & Amalia, N. (2018).

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Objek penelitian ini yaitu di PT.Anugrah Abadi Baru, di Jl.Raya Bogor No.512 Cijujung Kel,Cijujung Kec.Sukaraja Kab.Bogor Jawa Barat 16710. Merupakan sebuah perusahaan swasta di Indonesia didirikan pada tanggal 28 Juni 2006, pekerjaan utama memberikan layanan di sektor minyak dan gas. yang bergerak di bidang Jasa, Penyewaan Peralatan Penanggulangan Tumpahan Minyak di Laut dan di Darat serta Jasa Pembersihan Tangki dengan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan alat yang ramah lingkungan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif, Pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian tentang pemahaman prosedur pengendalian internal dengan menguji pengendalian, mendokumentasikan informasi pengendalian internal perusahaan tersebut dengan menggunakan bagan alur proses pengiriman barang dan penerimaan barang serta unsur-unsur pengendalian internal yang berlaku, kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan. Metode kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan diolah melalui rumus matematik serta statistic. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisa dengan langkah-Langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
Data yang ‘baik’ adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2017:42).
2. Uji Multikolinearitas
Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali (2017:71)
3. Uji Autokorelasi
Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015: 124)
4. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (ghozali pada jurnal Akuntanika 2020)

5. Uji Hipotesis

Uji T, Menurut Mulyono (2018) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Uji F, Menurut Sujarweni (Yuliara, 2016), Uji F yaitu pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas (Y).

6. Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Sujawerni (2016) regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

7. Koefisien Determinasi

Menurut (Yuliara, 2016), koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder dimana data yang diperoleh berupa dokumen, informasi, dan data-data laporan laba rugi tahunan periode 2014 sampai 2021 yang didapat dari laporan keuangan PT. Anugrah Abadi Baru.

Variabel Penelitian

Tabel 1
Definisi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Pendapatan (X1)	Besarnya penghasilan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan dan jasa lain yang dapat dinyatakan dalam satuan uang	Penjualan Jasa
Beban (X2)	Semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan proses pemberian jasa yang dapat diukur dalam satuan uang	Beban Operasional
Laba (Y)	Selisih antara total pendapatan yang diperoleh dengan total beban yang dikeluarkan yang dapat diukur dalam satuan uang	Pendapatan Beban

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik deskriptif

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan (X1)	8	5527271506.00	20414734288.00	13166653802.3750	5029118924.16182
Beban (X2)	8	5043647492.00	23496267045.00	12299081526.1250	5287848434.58791
L/R(y)	8	-13322957821.00	9253717980.00	4198311596.5000	4800793810.72466
Valid N (listwise)	8				

Jumlah sampel atau data (N) berjumlah 8 data yang berasal dari sampel perusahaan PT Anugrah Abadi Baru 2014-2021. Dari 8 data ini maka dapat dilihat nilai pada tiap variabel sebagai berikut:

nilai terkecil (minimum) untuk variabel dependen yaitu Laba adalah sebesar-13322957821.00 untuk nilai terbesar (maximum) adalah 9253717980.00 dan nilai rata-rata sebesar 9253717980.00 dengan standar deviasi sebesar 4800793810.72466 .

Untuk variabel independen yaitu Pendapatan nilai terkecil (minimum) adalah 13166653802.3750 sedangkan nilai terbesar (maximum) adalah 20414734288.00 dan nilai rata-rata sebesar 13166653802.3750 dengan standar deviasi sebesar 5029118924.16182.

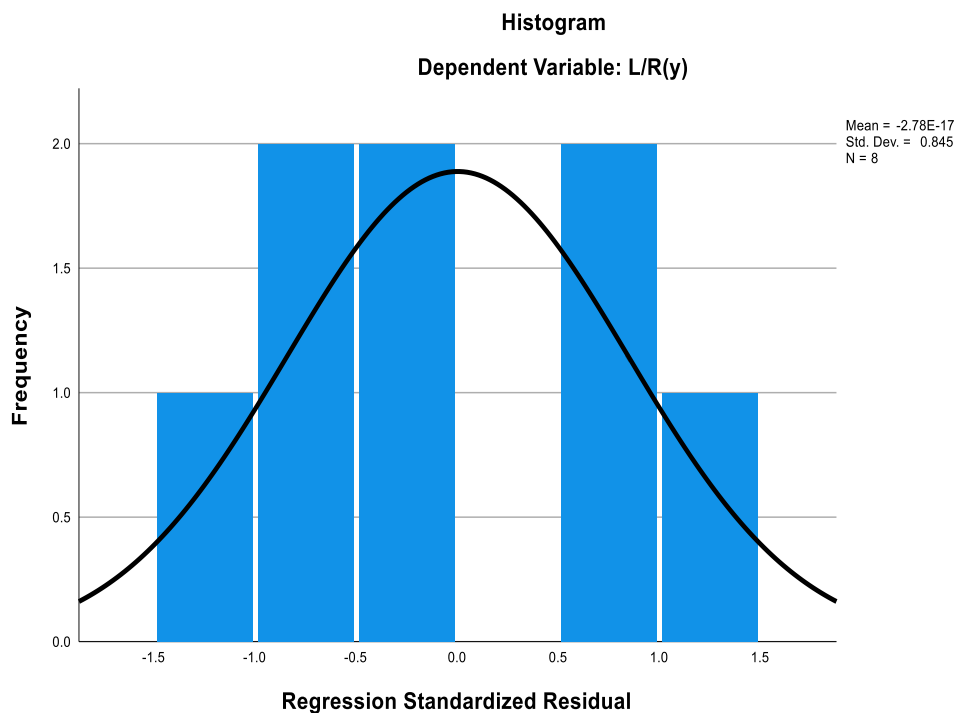
Untuk variabel independen Beban nilai terkecil (minimum) dalah 5043647492.00 sedangkan nilai terbesar (maximum) adalah 23496267045.00, dan nilai rata-rata sebesar 12299081526.1250 dengan standar deviasi sebesar 5287848434.58791.

1. Analisis Inferentif

a. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

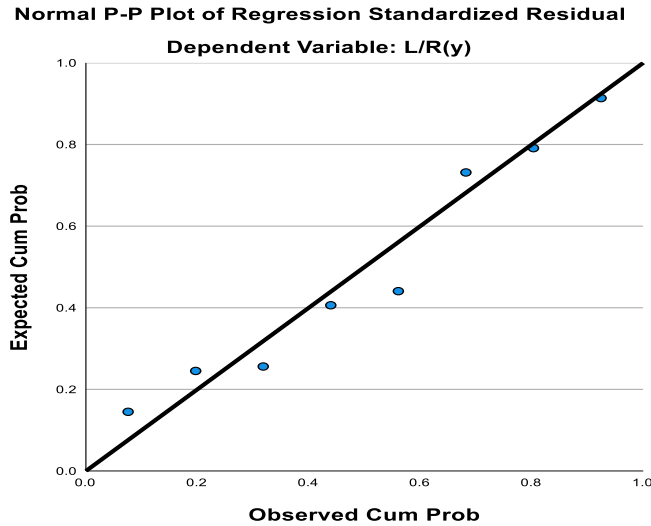
Gambar 1
Grafik Histogram



Dari histogram pada Gambar 1 terlihat bahwa data terletak pada garis berbentuk lonceng terbalik dan berdistribusi normal dan titik tertinggi sejajar dengan angka 0 dan angka di sebelah 0 adalah sama, yaitu seimbang.

b. Normal Probability Plot

Gambar 2
Normal P-P Plot



Pada gambar 2, diagram P-P normal dari titik-titik mengikuti garis diagonal. Mengenai pentingnya kurva histogram dan kurva P-P normal agar variabel penelitian terdistribusi secara normal dan juga lolos uji normalitas.

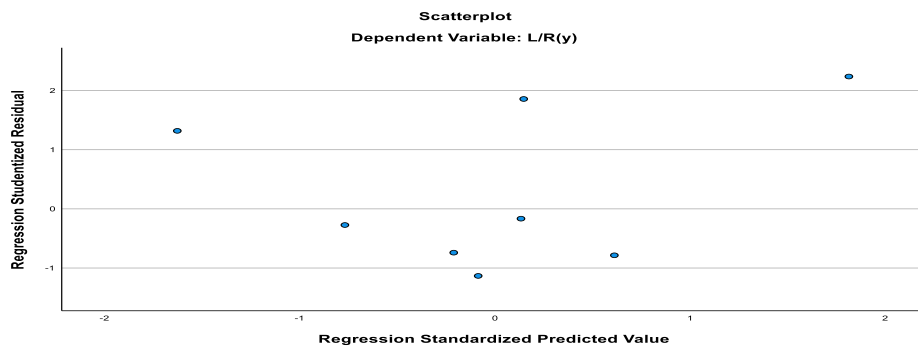
2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics VIF
1	Pendapatan (X1) Beban (X2)	1.044 1.044

Uji asumsi klasik dilihat dari nilai tolerance dan VIF pada variabel independen. Dan dari tabel 3 dapat dilihat bahwa semua nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, Maka pada model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar grafik scatterplot persebaran titik-titik bertebaran dan tidak ada yang membentuk pola tertentu atau pola khusus dan jarak antar titik juga berjauhan. Kesimpulan dari gambar grafik scatterplot diatas bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal atau memenuhi uji heteroskedastisitas. Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas dilakukan uji glejser yaitu apabila nilai signifikansi (sig) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik (sig > 0,05), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.404
	Pendapatan (X1)	.535
	Beban (X2)	.778

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel dapat diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,404 untuk variabel pendapatan 0,535 untuk variabel beban 0,778. Dari hasil sig tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Dikarenakan masing-masing variabel tidak signifikan atau lebih besar dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Durbin Watson

Model	Durbin-Watson
1	1.938

a. Predictors: (Constant), Beban (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: L/R(y)

Nilai Durbin Watson 1,938 jumlah banyak data (n)= 8 dan variabel independen (k) = 2. Berdasarkan angka durbin watson penelitian ini sebesar 1,938 maka dapat dihitung dengan melihat tabel durbin watson nilai dL = 0.5591 dan nilai dU = 1.7771. Dan nilai 4-dU 2.062. Maka sesuai dengan persyaratan pertama dalam uji durbin watson yaitu nilai dU lebih kecil dari nilai dW dan nilai dW lebih kecil dari pada 4-du.

5. Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	-6655237851.160
	Pendapatan (X1)	.186
	Beban (X2)	.683

a. Dependent Variable: L/R(y)

Persamaan regresi dari analisis regresi linear berganda pada tabel 10 adalah sebagai berikut:

$$Y = -6655237851.160, +0.186, \text{Pendapatan} + 0.683 \text{ beban} + e$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa:

1. Dari persamaan regresi linier di atas nilai a sebesar -6655237851.160 mempunyai arti jika pendapatan dan beban bernilai 0 (nol), maka laba bersih bernilai -6655237851.160. *Constant* a merupakan garis regresi dengan sumbu y (jika nilai x=0)
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,186 artinya setiap kenaikan penjualan meningkatkan keuntungan perusahaan sebesar 0,186. dengan asumsi X2 tetap. Sebaliknya, setiap penurunan satu unit pendapatan akan mengurangi laba sebesar 0,186.
3. Koefisien regresi X2 adalah 0,683 yang berarti setiap penurunan beban unit meningkatkan keuntungan. sebesar 0.683. Sebaliknya, dengan asumsi bahwa X1 tetap tidak berubah, laba akan turun sebesar 0,683 untuk setiap tambahan beban unit.

6. Koefisien determinan (R²)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R Square
1	.665

a. Predictors: (Constant), Beban (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: L/R(y)

yaitu nilai adjusted R square adalah sebesar 0,665. Pada penelitian ini dikarenakan menggunakan dua variabel independen, maka yang dilihat dalam tabel ialah adjusted R square. Nilai adjusted R-squared yang positif menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik. Nilai tersebut merepresentasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau memprediksi variabel dependen sebesar 66,5%. Sedangkan sisanya 33.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

7. Uji statistik t (Uji t)

Tabel 8
Uji Statistik t

Model	t	Sig.
(Constant)	-1.609	.169
Pendapatan (X1)	2.736	.495
Beban (X2)	2.844	.036

Hasil uji statistik dengan perhitungan

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k) = (0.05/2 ; 2-k-1) = (0.025 : 5) \text{ T Tabel adalah} = 2.571$$

8. Uji statistik F (Uji F)

Tabel 9
Uji Statistik f

Model	df	Sig.
Regression	2	0,025b
Residual	5	
Total	7	

a. Dependent Variable: L/R(y)

b. Predictors: (Constant), Beban (X2), Pendapatan (X1)

untuk nilai F sebesar 4.956 dan signifikansi $0,015 < 0,05$ (5%). Dan dengan perhitungan:

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k-1) = F(2; 6) = \text{maka } F \text{ tabel} = 5.14$$

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Pendapatan terhadap Laba

Pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019:22). Sumber pendapatan perusahaan PT. Anugrah Abadi Baru merupakan pendapatan dari perjanjian kerjasama yang dibuat oleh perusahaan dengan pelanggan. Berdasarkan tabel hasil uji-t yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan t-score $>$ dari t tabel dengan signifikansi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian Emi Sukmawati berpengaruh jumlah sampel 7 tahun laporan laba rugi dimana diperoleh nilai t-score $>$ dari t tabel sehingga hipotesis diterima variabel pendapat berpengaruh signifikan dan penting terhadap pendapatan

Pengaruh Beban terhadap Laba

Beban Biaya adalah pengurang dari pendapatan yang menghasilkan laba. Menurut Kieso dan Weygandt (2017; 122) pengertian beban adalah: Arus keluar atau penggunaan lain dari harta atau terjadinya kewajiban (atau kombinasi keduanya) selama satu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi utama kesatuan tersebut. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data menunjukkan bahwa korelasi antara biaya dan manfaat memberikan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Anugrah Abadi Baru Andini Retno yang menyatakan bahwa secara parsial variabel beban tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan yang di buktikan dengan hasil diperoleh nilai thitung -0.826 t tabel 2.36402 , memiliki arti thitung $<$ t tabel dengan nilai signifikan $0,436 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak, Faktor yang membedakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini Retno dengan penelitian yang sekarang yakni pada jumlah variabel independen dimana variabel yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu penjualan, beban pokok penjualan, pajak, biaya keuangan, dan peneliti yang sekarang hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu pendapatan dan beban

Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Laba

Dalam suatu perusahaan, laba memegang peranan penting dalam operasi keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan statistik secara simultan pada penelitian ini diketahui bahwa dua variabel independen yaitu pendapatan dan beban pada tabel 8 uji statistic f nilai Sig $<$ dari 0.05 berpengaruh signifikan terhadap laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. variabel independen manajemen laba, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen return saham. Berdasarkan hasil pengujian secara Parsial dapat diambil kesimpulan bahwa, pendapatan (X1) memiliki hubungan yang positif terhadap laba,

Pengaruh Pendapatan...(Aryani, Yudiana, Dali)

ISSN: 2556 - 2278

yang artinya apabila terdapat kenaikan pada pendapatan maka laba juga akan mengalami kenaikan, begitupun dengan sebaliknya jika terdapat penurunan terhadap pendapatan maka akan terjadi penurunan terhadap laba, dan berdasarkan hasil Hipotesis uji-t (parsial) menunjukkan bahwa nilai input t adalah sebesar $2.736 >$ dari t tabel 2.571 H1 diterima, maka variabel pendapatan secara parsial dapat mempengaruhi laba.

2. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa variabel beban memiliki nilai t hitung $2,844 >$ t tabel $2,571$, sehingga bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya sebagian dapat mempengaruhi hasil. Apabila beban bertambah maka laba akan mengalami penurunan, begitupun apabila laba mengalami penurunan maka laba akan bertambah, dapat ditarik kesimpulan bahwa beban (X2) terdapat pengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap laba.
3. Berdasarkan pada pengujian secara simultan atau bersama-sama ditarik kesimpulan yaitu Pendapatan (X1) dan Beban (X2) memiliki hubungan yang positif terhadap laba (Y), yang artinya apabila terapat kenaikan pada variabel independen maka variabel dependen juga akan mengalami kenaikan, begitupun dengan sebaliknya apabila terdapat penurunan terhadap variabel independen maka akan terjadi penurunan terhadap variabel dependen. Dan berdasarkan pada hasil hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan (X1) dan beban (X2) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap laba (Y) pada PT. Anugrah Abadi Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih pada PT Anugrah Abadi Baru, serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, H. J. (2022). Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. PLN (Persero) ULP Baso (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Astriningrum, A. R., Wahyuningtyas, E. S., & Amalia, N. (2018). Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Pajak Dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 108-118.
- Balqis, Z., & Khaddafi, M. (2022). Analisis Penerapan PSAK 72 Terkait Pengakuan Pendapatan Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Kota Lhokseumawe. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 194-203.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS: (Mudah mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Keramik, P. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 Meiza Efilia. 100462201068.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT Sederhana Karya

- Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Kusumaningati, I. D., & Sugianto, D. A. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2013-2018. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 114-127.
- Pitriani, N., Haryanti, P., Adriansyah, T., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 14-20.
- Rahman Hakim, D., & Rosini, I. (2018). Akuntansi Keuangan 1. Pasaribu, A. M. (2017). Pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 173-180.
- SUKMAWATI, E. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Beban Perusahaan Terhadap Laba Pada PT Beta Mandiri Wiradana Prabumulih. *Akuntanika*, 6(1), 11-23.
- Siregar, A. G. (2018). *Penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada pd. Pasar kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Sael, M. L., & Kaparang, R. (2020). Akuntansi Keuangan Menengah.
- Syam, D., & Latifah, S. W. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Vol. 1). UMM Press.
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 244-249.
- Terhadap Return Saham Melalui Manajemen Laba. *Tangible Journal*, 4(1).
- Putu Ayu Desy Indrayanti, N., & Gede Wirakusuma, M. (2017). *Pengaruh Manajemen Laba Pada Return Saham Dengan Kualitas Audit Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi* (Vol. 20).
- Ronaldus Bang, M., Mintarti, S., Studi, P. S., Non Reguler, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Mulawarman, U. (2018). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Kualitas Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei*.
- Sekaran, & Roger. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed., Vol. 1; Supervisor Editor & Dedi Ahalim, Eds.). Jakarta: Salemba 4.
- Sutedi Adrian. (2011). *Good Corporate Governance* (1st ed., Vol. 1; Tarmidzi, Ed.). Jakarta: Gravika Sinar Jakarta.
- Syahrizal Sidik. (2022, January 25). Investor di BEI Tembus 7,75 Juta, Didominasi Milenial & Gen-Z.